

Mayat Gantung Diri di Flayover Cimindi Ternyata Guru SMK Sangkuring Kelas 10

Prolite - Penemuan mayat gantung diri di flayover Cimindi, Bandung bikin geger warga sekitar dan pengendara.

Sosok pria yang tewas dengan posisi kepala tergelantung di jembatan layang terjadi pada Jumat (28/6) pagi hari.

Mayat laki-laki yang diketahui merupakan guru SMK Sangkuring mengajar Bahasa Indonesia.

Baca Juga:Wahana Seru Skyward di 23 Paskal, Erwin: Seru, Pasti Jadi Daya Tarik Wisata Baru

Saat di temukan guru SMK Sangkuring tersebut mengenakan jaket hitam sert celana hitam, namun mata dan mulut tertutup lakban.

Identitas korban sebagai guru SMK Sangkuring mengajar Bahasa Indonesia kelas 10 ini disampaikan oleh akun Facebook @Ratu Sejagat, Jumat siang (28/6).

Untuk kebenaran info yang disampaikan akun ini perlu penyelidikan polisi dan juga konfirmasi dari sekolah yang bersangkutan.

Baca Juga:Farhan: Bandung Adalah Kota Penuh Cerita Keajaiban

“Kasihannya, guru di SMK Sangkuring ngajar Bahasa Indonesia kelas 10, bapaknya kerja di rumah sakit,” kata akun @Ratu Sejagat.

Mayat Gantung Diri di Flayover Cimindi Ternyata Guru SMK Sangkuring Kelas 10



Baca Selanjutnya
[Batuk Kering : Penyebab, Gejala, dan Kapan Harus ke Dokter?](#)